

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian mengenai relokasi pemulung bagi penataan kota di Kampung pemulung “Aqu Ada” Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa penataan Kota Kupang akan berhasil jika relokasi pemulung berhasil dilakukan. Terkait keberhasilan relokasi pemulung bagi penataan kota tersebut pemerintah harus memiliki rencana yang matang dengan memperhatikan faktor-faktor sesuai prosedur.

Terkait dengan penataan kota Kupang aspek paling penting adalah memperhatikan wilayah-wilayah dalam RTRW dan RTH yang menjadi wilayah bukan pemukiman agar tidak ada warga yang bermukim khususnya para pemulung yang bermukim di wilayah RTH. Aspek kebersihan dan juga estetika kota menjadi hal yang harus diperhatikan karena kota kupang adalah ikon dari provinsi NTT.

Dalam penataan kota kupang pemerintah harus merelokasi pemulung di kampung pemulung “*Aqu Ada*” yang bermukim di wilayah RTH Kelurahan Pasir Panjang, dimana hal tersebut dapat membantu mewujudkan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) pemerintah dengan memperhatikan kesejahteraan pemulung yang akan direlokasi yakni hunian yang layak, aman dan nyaman, dekat dengan fasilitas pendidikan dan kesehatan dan diharapkan dapat memberikan pekerjaan baru sesuai skil yang dimiliki untuk memunjang kestabilan ekonomi keluarga. Dengan adanya relokasi tersebut maka pemerintah bisa dengan mudah menata kota kupang menjadi lebih indah, bersih dan nyaman untuk beraktivitas.

6.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dirangkum mengenai relokasi kampung pemulung “*Aqu Ada*” bagi penataan Kota di Kelurahan Pasir Panjang Kota Kupang, maka ada beberapa saran/rekomendasi dari penulis untuk pihak pemerintah yaitu :

1. Sosialisasikan Revisi terbaru Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) untuk semua warga Kota Kupang
2. Sebelum merencanakan relokasi sebaiknya memberikan penyuluhan terkait wilayah-wilayah yang tidak diperuntukan sebagai pemukiman
3. Berikan sosialisasi penuh khusus bagi para pemulung di kampung pemulung “*Aqu Ada*” terkait dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) khususnya tentang wilayah-wilayah Ruang Terbuka Hijau (RTH)